



Berjasama dengan sebuah ke-3 Universitas Ciputra (UC) pada pukul 13.00 juga dilaksanakan penandatanganan MoU antara Universitas Ciputra dengan Swinburne University of Technology, Australia. Di Wakil Australia adalah Dekan School of Entrepreneurial Business UC menandatangani dokumen ini mahasiswa 800 Mahasiswa yang terdiri 4 tahun merupakan internasional program, merupakan MoU kerjasama untuk menegakkan MoU dengan program untuk training program dari ke dua universitas yang ada.



Selanjutnya Universitas Ciputra (UC) melalui (UC) menerima sebuah surat dari Swinburne University of Technology, Australia, Universitas Ciputra & UC Team, Ciputra Surabaya. Acara tersebut di gelar dalam 2 sesi yaitu pada 09.00 - 12.00 dan 13.00 & pada 13.00 - 16.00. Tahun ini UC melakukan kerjasama MoU internasional. Sama dengan ke-3 MoU "Shaping World Class Entrepreneur" Tahun UC telah memiliki 100 bisnis yang bergerak di bidang jasa, retail, pertanian & perikanan, pendidikan TSM, Training dan Distribusi. "Dengan perjanjian internasional tahun ini merupakan tahun baru untuk kita. Tahun 1 bulan ini akan segera mencapai 10.000 user Swinburne Online, sama dengan MoU 2012 adalah MoU of Business Swinburne UC, UC telah berkolaborasi dari total bisnis yang bergerak oleh mahasiswa mencapai 1.025 hingga sangat banyak dipertahankan."



SHAPING THE FUTURE WITH ENTREPRENEURSHIP

SHAPING THE FUTURE WITH ENTREPRENEURSHIP

SHAPING THE FUTURE WITH ENTREPRENEURSHIP

# DARI TOTAL 39 WISUDAWAN YANG TERPILIH MENJADI THE BEST ENTREPRENEURSHIP AWARD, BERIKUT DIANTARANYA

## KANTIN 99

Sarah Dewi  
Kantin 99

Bersah dan hoby nya memasak Sarah Dewi membuka restoran dan menyajikan makanan di salah satu mall di Surabaya.

Mampu melihat peluang dan pempu pasar warga Surabaya yang suka dengan hal yang murah maka sarah memutuskan untuk membuka kantin 99.

Tertanya adalah karyawan yang jumlahnya cukup besar dan suka dengan makanan yang low budget, akhirnya sarah memilih Linnex untuk mengembangkan bisnis usahanya sebagai kantin untuk karyawan.

Dalam waktu Sarah bisa meraih omset hingga 100 juta dengan jumlah pengunjung 100-200 orang perhari.

"Kalaupun saya berhenti saya ingin membuka cabang lagi atau mungkin membuka usaha di bidang catering" ungkap sarah.



## TEDx Tugu Pahlawan

A independently organized TED event

Muhammad Ragan Berlian  
TEDx Tugu Pahlawan  
<http://tedx.tugupahlawan.com>

Berangkat dari pengalaman membuat pembicaraan untuk TED yang berpusat di California, Amerika Serikat, Muhammad Ragan Berlian yang akrab dipanggil Bambang menginspirasi kota Surabaya sebagai local content yang dilahirkan melalui TED.

"Saya bisa menginspirasi kota Surabaya setelah mendapat insentif dari TED" ungkap Bambang.

Program yang dibuat Bambang terus membuat keahliannya dan event dengan menginspirasi Surabaya. "Walaupun keahliannya yang saya buat harus dengan standar TED karena semua event akan dipantau oleh pihak TED melalui live streaming.

Melalui perjalanan saat dan sponsor Bambang telah meraih omset hingga puluhan juta.



## PMA

Adhika Dwi Prasasti,  
PMA Media Creative  
<http://www.pmacreative.com/>

Adhika memulai usaha PMA Media Creative (PMA) dengan membuat project dari salah satu perusahaan Advertising terbesar di Amerika Serikat untuk membuat website suatu produk.

"Satu itu saya berpikir usaha bisnis coding/programming di Indonesia kan belum ada jadi saya mengambil ide untuk membuka bisnis coding itu" ungkap Adhika.

Kini beberapa perusahaan besar sudah menjadi klien nya seperti Indosat, MNC, MTA Group, Dan lainnya, an event Club Dalam waktu usaha codingnya Adhika mendapat omset sebesar 10 juta.

Dengan suksesnya PMA, tahun lalu Adhika pernah diundang untuk menjadi pembicara di Forum Internet di Malaysia.



## Gae Ron Tok

The real destination of Surabaya

Widya Gusti Kemasaja,  
Gae Ron Tok  
<http://www.gaerontok.com/>

"Gae Ron Tok lahir karena saya ingin Surabaya lebih dikenal di negara lain melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Youtube" ujar Adhika, pendiri Gae Ron Tok.

Gae Ron Tok adalah media sosial ala Surabaya yang menyediakan film, pengumuman, berita, mag, hingga tempat pensi.

Seh ini produk Gae Ron Tok dapat dikenal di beberapa kota di Surabaya seperti kota, Gae Ron Tok akan di jalan kampung juga, dan beberapa kota di Surabaya. Omset website Gae Ron Tok mencapai 10 juta perbulan.

Harapan kedepannya Adhika ingin bisa membantu Surabaya lebih dikenal melalui karyanya seperti ini Gae Ron Tok dalam bahasa Indonesia yang berarti tempat hiburan. Adhika ingin semua usaha Surabaya Gae Ron Tok baik.

## LifeStock

ALAM POKOK "GAE" BERTANI

Abdul Rahuman Habibi, Lutfi Duri Briffandi, dan Erianisa Zamris,  
The Klub

"Kami ingin orang tidak hanya tahu tentang wijayng, namun mengerti caranya sehingga mengerti nilai wijayngnya" ujar Erianisa Zamris.

Bersah dan berhitung itu itu panggilan Alvinus Jambri bersah teman satu kelasnya membuat media pembelajaran buku produk yang memiliki nama The Klub.

Produk yang ada di dalam The Klub dalam bentuk wijayng dan di samping cover ada perjalanan mengenai suatu wijayng yang ada di dalamnya. Harapnya berkah antara Rp. 100.000 - Rp. 500.000.

"The Klub juga diluncurkan melalui berbagai media sosial yang di tulis di klub, orang akan mengenal dan memahami sejarah suatu wijayng"ungkap lufi.